

**TATA TERTIB SEKOLAH
SEBAGAI PENGENDALI PERILAKU SISWA
DI MTs NEGERI 1 RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**KHUSNUL MU'ASYAROH
NIM. 1323303090**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Mu'asyaroh
Nim : 1323303090
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Tata Tertib Sekolah Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di MTs
Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, September 2017



menyatakan,

Khusnul Mu'asyaroh
NIM. 1323303090



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

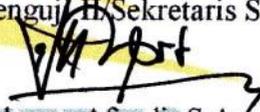
**TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI PENGENDALI PERILAKU SISWA
DI MTs NEGERI I RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh : Khusnul Mu'asyaroh, NIM : 1323303090, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal 24 Oktober 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Puwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Khusnul Mu'asyaroh
Nim : 1323303090
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Tata Tertib Sekolah Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di MTs
Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 27 September 2017

Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 197408051998031004

TATA TERTIB SEKOLAH SEBAGAI PENGENDALI PERILAKU SISWA DI MTs NEGERI 1 RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA

Oleh : Khusnul Mu'asyaroh

NIM : 1323303090

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tata tertib sekolah sebagai salah satu alat untuk mengendalikan perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit kabupaten Banjarnegara yang meliputi penerapan tata tertib mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan tata tertib sekolah dan tingkat keberhasilan penerapan tersebut dalam upaya mengendalikan perilaku siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tata tertib sekolah dijadikan sebagai pengendali perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit kabupaten Banjarnegara? Pokok persoalannya adalah penerapan tata tertib sekolah sebagai pengendali perilaku siswa, dan manfaatnya ialah siswa dapat bertingkah laku yang baik sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pengambilan latar di MTs Negeri 1 Rakit. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data kemudian menganalisis data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Objek penelitiannya adalah pada penerapan tata tertib sekolah, sedangkan subjeknya ialah siswa MTs Negeri Rakit yang sudah pernah melakukan pelanggaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata tertib sekolah memang belum bisa mengendalikan seluruh perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit tetapi tata tertib sekolah sudah cukup menyadarkan dan memberikan efek jera kepada siswa yang pernah melakukan pelanggaran. Jadi bisa dikatakan tata tertib sekolah sudah cukup baik dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengendalikan perilaku siswa.

Kata Kunci : Tata Tertib Sekolah, Pengendali, Perilaku Siswa.

MOTTO

**“Sikap patuh dan rendah hati yang dibarengi kurangnya ilmu, lebih baik dari
pada sifat licik dan sombong yang dibarengi banyak ilmu”**

**“Seseorang yang ‘alim tidak cukup dengan ilmunya semata selagi belum
dibarengi dengan akhlak mulia”**

(Abuya Sayyid Muhammad Bin ‘awali Al Maliki Al Hasani) ¹



¹ Di ambil dari Kalender Hai'ah Ash-Shafwal Al-Malikiyah Tahun 2017

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Muslifah Bapak Akhamd Alfi Rosyadi yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu mendo'akan penulis dengan penuh ketulusan dan kasih sayang.
2. Kedua kakak kandung penulis, Malikhatul Mukaromah, dan Malikhatul Musyarofah yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis selama mengerjakan skripsi.
3. Satu keponakan penulis yang tersayang, Durotun Nafisah yang selalu membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.
4. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendo'akan dengan tulus.
5. Guru-guru selama TK, SD, SMP, dan MAN atas semua ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Dosen-dosen IAIN Purwokerto yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Para sahabat penulis yang turut membantu dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Sahabat seperjuangan, keluarga besar MPI B angkatan 2013 yang tidak pernah terlupakan.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan segala puja dan puji syukur Allah yang sudah memberi banyak sekali kenikmatan dan rahmat serta karunia-Nya yang atas izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga curahan salam itu juga sampai pada keluarga, sahabat, dan selaku ummatnya.

Atas hidayah dan inayah-Nya, serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Tata Tertib Sekolah Sebagai Pengendali Perilaku Siswa Di Mts Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara”.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Selama penyusunan ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahannya dengan penuh kesabaran.
7. Dr. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus sebagai Penasehat Akademik MPI B Angkatan tahun 2013.
8. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Drs. Yatiman, M.Pd.I dan guru-guru yang telah memberikan izin untuk penelitian.
11. Ida Nurhayati Setiyarini M.Pd. selaku wali kelas 9C.
12. Mitro Aji Widiyantoro S.Pd. dan Teguh Puji Wasono S.Pd. selaku guru BK
13. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya

diridhoi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

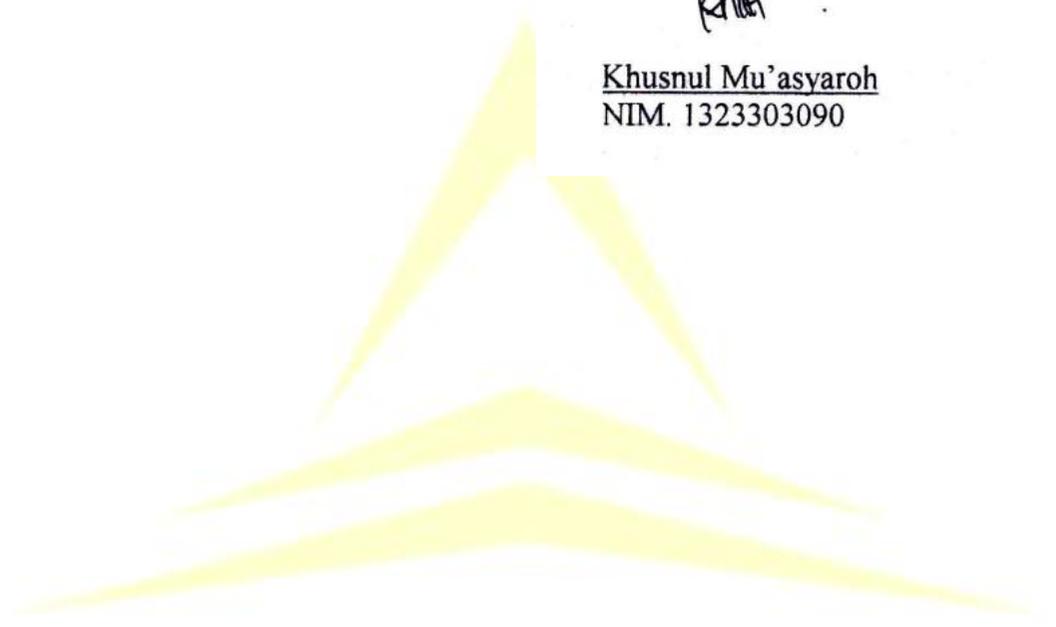
Purwokerto, 27 September 2017

Penulis,



Khusnul Mu'asyaroh

NIM. 1323303090



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan Skripsi.....	12
BAB II PENGENDALI PERILAKU SISWA	
A. Manajemen Kesiswaan	14
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	15
2. Kegiatan-kegiatan dalam Manajemen Kesiswaan	19

B. Tata Tertib Sekolah	24
1. Pengertian Tata Tertib Sekolah	24
2. Tujuan Tata Tertib Sekolah	26
3. Peran dan Fungsi Tata Tertib Sekolah	28
4. Isi Tata Tertib Sekolah	29
5. Klasifikasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah	31
6. Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Pengendalian Perilaku Siswa	34
C. Perilaku Siswa	38
1. Pengertian Perilaku Siswa	38
2. Faktor-faktor Pembentukan Perilaku Siswa	41
3. Aspek-aspek Perilaku Siswa.....	47
4. Penyimpangan Perilaku Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah	50
D. Kedisiplinan	57
1. Pengertian Kedisiplinan	57
2. Unsur-unsur Kedisiplinan	58
3. Metode Penanaman Kedisiplinan	60
4. Metode Kedisiplinan	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	66
B. Waktu dan Tempat Penelitian	67
C. Sumber Data.....	67

D. Teknik Pengumpulan Data.....	69
E. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. MTs Negeri 1 Rakit.....	74
1. Gambaran Umum MTs Negeri Rakit	74
2. Sejarah Berdiri.....	75
3. Visi, dan Misi	76
4. Keadaan Peserta Didik	77
5. Sarana dan Prasarana.....	78
B. Penyajian Data	
1. Langkah-langkah Penyusunan Tata Tertib Sekolah	79
2. Pembentukan Kedisiplinan untuk Perilaku siswa.....	82
3. Bidang Media Pengendali Perilaku Siswa.....	84
4. Pengawasan (Evaluasi) Penerapan Tata Tertib Sekolah	91
C. Analisis data.....	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	101
C. Kata Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2017/218.

Tabel 2 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Rakit



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Observasi di MTs Negeri 1 Rakit
- Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Rakit
- Lampiran 4 Hasil wawancara dengan wali kelas 9C di MTs Negeri 1 Rakit
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan guru BK MTs Negeri 1 Rakit
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 1 Rakit
Tata tertib di MTs Negeri 1 Rakit
- Lampiran 7 Foto saat wawancara dan beberapa implementasi penerapan tata tertib sekolah
- Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Ijin Riset
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 25 Sertifikat PKL
- Lampiran 26 Sertifikat KKN
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 29 Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 30 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 31 Sertifikat Opak
- Lampiran 32 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merupakan semua aktivitas yang dilakukan manusia itu sendiri baik berupa reaksi, tanggapan, jawaban, atau balasan yang dilakukan individu. Perilaku tidak muncul seketika atau dibawa dari lahir, tetapi dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang.² Setiap perilaku manusia mengarah pada suatu tugas tertentu, hal ini tampak jelas pada perbuatan-perbuatan seperti belajar dan bekerja.

Perilaku terjadi melalui proses adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berpikir, dan bersikap yang merupakan gerakan dari berbagai aspek baik fisik maupun non fisik. Perilaku yang ada pada individu tidak timbul sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu, perilaku itu merupakan jawaban atau respons terhadap stimulus yang mengenainya.³

Setiap individu memiliki perilaku yang berbeda-beda antara seseorang yang satu dengan seseorang yang lainnya. Salah satunya adalah perilaku siswa, dimana perilaku siswa merupakan semua aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Perilaku siswa ditunjukkan dalam bentuk kegiatan seperti melaksanakan tugas piket, belajar kelompok dan lain sebagainya.

² Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 114.

³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 11.

Siswa adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, siswa memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik yang optimal kemampuan fitrahnya.

Masing-masing siswa sebagai individu dan subjek belajar memiliki karakteristik atau ciri-ciri sendiri. Siswa memiliki karakteristik yang meliputi:

1. Siswa adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi-potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan dan diaktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.
2. Siswa adalah individu yang sedang berkembang. Artinya siswa sedang mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya.
3. Siswa adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual. Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberian bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya.
4. Siswa adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.⁴

Dari pemahaman yang demikian, maka perilaku siswa perlu di bimbing dan dikendalikan agar tidak terjadi perilaku menyimpang karena siswa merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang serta memasuki masa yang rawan. Hal ini dilakukan agar tidak berakibat fatal dan merugikan baik bagi individu itu sendiri atau bagi orang lain.

Bimbingan tersebut dapat berupa pengendalian yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Pengendalian adalah pemikiran untuk mengarahkan suatu variabel atau

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.39-40.

sekumpulan variabel guna mencapai tujuan tertentu. Variabel ini dapat berupa manusia, ataupun organisasi. Dalam organisasi yaitu lembaga pendidikan, manusia (siswa) merupakan variabel yang harus diarahkan, dituntun, dan dimotivasi untuk mencapai tujuan.⁵

Kegagalan pengendalian bisa terjadi karena kurang konsisten dalam menghadapi siswa. Sikap konsisten dianggap sebagai dasar pengendalian siswa yang efektif. Pada umumnya bila fondasi itu kuat kemungkinan besar bangunan yang didirikan di atasnya akan baik, tetapi jika fondasinya rapuh, akan timbul banyak masalah. Dengan sikap konsisten, kemungkinan besar akan berhasil menerapkan proses pengendalian itu. Di lain pihak, pendekatan yang tidak konsisten dalam pengendalian siswa hampir pasti akan menjurus pada kegagalan.⁶

Ada beberapa bentuk pengendalian terhadap perilaku siswa, salah satunya adalah tata tertib sekolah. Keberadaan tata tertib sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan sangat menentukan dalam pembentukan perilaku siswa yang positif. Oleh sebab itu, tata tertib sekolah sesungguhnya merupakan sebagian upaya untuk mengontrol, mengawasi, dan mengendalikan jalannya manajemen agar apa yang telah menjadi tujuan dari esensi pengajaran dapat tercapai secara maksimal.

Tata tertib sekolah dibuat dengan maksud agar warga sekolah diharapkan dapat mengembangkan pola sikap dan perilaku yang lebih disiplin dan produktif. Lahirnya tata tertib tersebut menjadikan warga sekolah memiliki pedoman dan

⁵ Ahman, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm.39.

⁶ Mallery Collins dan Don Fontenelle, *Mengubah Perilaku Siswa*, (Semarang: BPK Gunung Mulia, 2001), hlm.11-12.

acuan dalam melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah lainnya, maka sekolah memiliki tata tertib sekolah.

Aktifitas pengendalian terhadap perilaku siswa yang dilakukan secara kontinyu oleh pimpinan sekolah secara maksimal akan membuat institusi menjadi sebuah lembaga yang memiliki kedisiplinan tinggi. Oleh karena itu, tata tertib sekolah harus disusun secara sistematis agar implementasi berjalan sesuai *job description* yang mengarah pada azas efisiensi dan efektivitas. Fungsi pengendalian merupakan penentuan standar kerja dan hasil kerja, pengukuran kerja dan standarnya, serta pengambilan tindakan.⁷ Inilah sesungguhnya esensi dari adanya pengendalian tata tertib sekolah.

Tata tertib siswa sangat penting sebagai aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik, bahkan setiap kelas dapat membuat tata tertib sendiri untuk kelasnya masing-masing. Tata tertib untuk unit-unit kegiatan di sekolah itu, seperti perpustakaan sekolah, laboratorium, fasilitas olah raga, kantin sekolah dan sebagainya. Tata tertib untuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya juga sangat perlu diadakan sebagai aturan yang harus diikuti oleh mereka dengan penuh kesadaran, bukan karena tekanan atau paksaan.

Tata tertib sekolah tidak dapat ditentukan oleh kepala sekolah sendiri, atau bahkan oleh kepala dinas pendidikan. Tetapi tata tertib sekolah hendaknya dibuat dari, oleh, dan untuk warga sekolah. Komite sekolah akan lebih baik jika diminta pendapatnya tentang tata tertib sekolah tersebut. Guru dan siswa harus

⁷ Amin Wijaya Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.8.

diminta pendapatnya tentang tata tertib tersebut. Dan orang tua pun harus diberi penjelasan secara terbuka dan jelas tentang tata tertib sekolah itu.

Tata tertib juga dapat digunakan sebagai petunjuk agar warga sekolah dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik, bekerja secara tertib, tidak mengganggu kepentingan orang lain, dan berlaku santun. Tata tertib akan lebih membuat rasa senang seseorang jika dibuat tidak dalam kalimat negatif. Oleh karena itu, sangat perlu adanya sejumlah kriteria untuk siswa sebagai subyek.⁸

Acuan dasar yang digunakan adalah hendaknya tata tertib sekolah bersumber pada akhlak mulia, nilai sosial budaya setempat, tetapi masih dalam rangka budaya nasional, HAM, dan nilai-nilai yang mendukung proses pendidikan yang efektif. Tata tertib sebagai upaya pengendalian merupakan salah satu instrument pendukung berjalannya berbagai fungsi yang kesemuanya berjalan searah sebagai usaha mencapai tujuan agar semua fungsi dapat berjalan dengan baik, dan dapat tercapai dengan baik, dan dapat tercapai tujuan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, maka tata tertib sekolah harus fungsional.

Tujuan penerapan tata tertib sekolah sebagai salah satu pengendalian perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit adalah untuk membentuk perilaku siswa yang taat pada peraturan, dan menumbuhkan sikap yang disiplin bagi siswa, guru, karyawan serta meminimalisir perilaku menyimpang yang mungkin saja bisa terjadi pada siswa. Diharapkan dengan keberadaan tata tertib yang dilaksanakan secara kontinu akan menghasilkan sekolah yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi.

⁸ Ali Sulaiman, *Anak Berbakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.22.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara lisan dengan Guru BK MTs Negeri 1 Rakit, penulis telah mengidentifikasi permasalahan di MTs Negeri 1 Rakit antara lain: masih terdapat permasalahan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dikalangan siswa, seperti pelanggaran seragam sekolah, datang terlambat, merokok setelah pulang sekolah dan lain sebagainya.⁹

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional tentang konsep-konsep utama dalam rumusan masalah sebagai fokus utama penelitian ini, penulis kemukakan penjelasan tentang konsep-konsep utama tersebut sebagai berikut:

1. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib tersebut dibuat untuk dipatuhi oleh siswa, sedangkan sekolah adalah institusi pendidikan yang melaksanakan sebuah proses belajar mengajar.¹⁰ Dalam tata tertib sekolah memuat:

- a. Tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang.
- b. Sanksi atau akibat yang menjadi tanggung jawab pelanggar peraturan.
- c. Prosedur untuk menyampaikan tata tertib kepada subjek yang dikenai tata tertib tersebut.¹¹

⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Mitro Aji Widiyantoro, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling MTs Negeri 1 Rakit, pada tanggal 29 September 2016, pukul 09.30 WIB.

¹⁰ Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA: untuk kelas x*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm.15

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 122

Jadi yang kami maksud dengan tata tertib sekolah dalam konteks ini adalah seperangkat aturan yang dibuat oleh pihak sekolah untuk dilaksanakan dengan tujuan menanamkan jiwa kedisiplinan warga sekolah, terutama siswa sehingga terciptanya suasana yang harmonis dan akomodatif.

2. Pengendalian

Pengendalian adalah pemikiran untuk mengarahkan suatu variabel atau sekumpulan variabel guna mencapai tujuan tertentu. Variabel ini dapat berupa manusia, ataupun organisasi. Dalam organisasi yaitu lembaga pendidikan, manusia (siswa) merupakan variabel yang harus diarahkan, dituntun, dan dimotivasi untuk mencapai tujuan.¹²

Pengendalian merupakan proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan seperti yang telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti dan terjadi. Sasaran dari pengendalian adalah agar tercapai hasil yang diharapkan dan pencapaian hasil ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan perbaikan.¹³

Jadi yang peneliti maksud dengan pengendalian adalah mengarahkan suatu variabel yaitu manusia (siswa) dalam sebuah organisasi yaitu lembaga pendidikan untuk memantau kegiatan untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan mengoreksi setiap penyimpangan yang terjadi. Serta hasil yang dicapai akan sesuai dengan yang diharapkan.

¹² Ahman, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah...*, hlm.39.

¹³ Ahman, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah...*, hlm.37.

3. Perilaku Siswa

Perilaku merupakan suatu perbuatan yang berdasarkan pada pendirian, pendapat, maupun keyakinan.¹⁴ Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan perilaku adalah suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan nyata yang diaplikasikan dengan sebuah aksi.

Siswa menurut ketentuan umum Undang-undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Siswa juga mempunyai sebutan lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar dan sebagainya. Apapun istilahnya, yang jelas siswa adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.¹⁵ Siswa dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten (terpendam), sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan agar ia dapat menjadi manusia yang cakap.

Jadi yang penulis maksud dengan perilaku siswa adalah suatu perbuatan yang berdasarkan pada pendirian, pendapat, maupun keyakinan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.

¹⁴ Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 838.

¹⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.5.

4. MTs Negeri 1 Rakit

MTs Negeri 1 Rakit merupakan salah satu madrasah yang terletak di Jl. Raya No. 143 Rakit, Kecamatan Rakit, Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya. Pada tanggal 5 Februari 1994, pemerintah lewat Departemen Agama Nomor 224 tanggal 25 Oktober 1993, meresmikan dan menegrikan MTs Negeri 1 Rakit.

Mengacu pada definisi operasional tentang judul skripsi yang penulis kemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan judul dalam skripsi tersebut adalah tata tertib sekolah sebagai salah satu cara pengendalian perilaku siswa, khususnya di MTs Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana tata tertib sekolah berperan sebagai pengendali perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit kabupaten Banjarnegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Memberi petunjuk agar warga sekolah dapat melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik, bekerja secara tertib, tidak mengganggu kepentingan orang lain, serta bersikap santun dan siswa memiliki sifat yang disiplin.

- b. Untuk mengetahui hakikat tata tertib sekolah dalam rangka mengendalikan perilaku siswa.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini berusaha untuk melakukan rekonstruksi terhadap peran tata tertib sekolah sebagai salah satu instrumen pengendalian perilaku siswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pembinaan karakter bagi siswa dan pengembangan studi ilmu tentang kedisiplinan di jurusan Tarbiyah, khususnya program Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Juga dapat menambah khasanah kepustakaan IAIN Purwokerto dibidang pemikiran Pendidikan Islam serta dapat menggugah kesadaran para pendidik atau praktisi pendidikan islam dalam membumikan urgensi pentingnya nilai kedisiplinan melalui adanya pengendalian perilaku siswa.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Untuk itu sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam proposal ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Suparlan (<http://www.suparlan.com>) dalam makalahnya tata tertib sekolah menjelaskan mengenai tata tertib sekolah dapat menciptakan,

mengembangkan pola sikap dan perilaku yang lebih disiplin dan produktif. Serta urgensi dan penerapan tata tertib sekolah.¹⁶ Sri Habsari dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling SMA: untuk kelas x” menjelaskan bahwa tata tertib sekolah dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Dalam tata tertib sekolah termuat hal-hal yang harus dikerjakan dan yang dilarang dalam pergaulan dilingkungan sekolah.¹⁷

Mohammad Azis¹⁸ dalam skripsinya menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter disiplin yang diterapkan di SMKN Bulakamba Brebes dengan menggunakan model gabungan dan model sebagai mata pelajaran tersendiri. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan sebagai metode utamanya, yang didukung oleh metode yang lainnya seperti metode hukuman, metode keteladanan, metode nasehat, metode pengamatan, metode anjuran, perintah, larangan, metode pengamatan dan pengawasan, metode pujian dan hadiah, serta metode teguran, peringatan, dan ancaman.

Tri Wahyuningsih¹⁹ dalam skripsinya menyimpulkan bahwa: 1) materi yang diajarkan di TK Diponegoro 53 Pasir Kulon, Karang Lewas, Purwokerto mengenai keimanan, ibadah, dan Akhlak. 2) dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini, guru di TK Diponegoro 53 Pasir Kulon, Karang Lewas,

¹⁶ <http://anakkemantren.blogspot.co.id/2011/10/tata-tertib-sekolah.html?m=1> diakses tanggal 11 Desember 2016 jam 12.00 WIB.

¹⁷ Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseling SMA: untuk kelas x* (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm.15.

¹⁸ Mohammad Azis, *Metode Pendidikan Karakter Disiplin di SMKN 1 Bukalamba Brebes* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015), hlm.V.

¹⁹ Tri Wahyuningsih, *Pembentukan Sikap Keagamaan Anak di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Diponegoro 53 Pasir Kulon, Karang Lewas, Purwokerto* (Purwokerto STAIN Purwokerto, 2010), hlm.V.

Purwokerto telah terprogram dalam program pembentukan sikap melalui metode pembiasaan, demonstrasi, ketelada.

Skripsi pertama sama-sama mengenai pembentukan sikap disiplin bagi siswa, metode yang digunakan pada penelitian Mohammad Azis sebagian besar terdapat dalam tata tertib sekolah seperti anjuran, larangan, perintah, teguran, peringatan dan ancaman. Skripsi yang kedua sama-sama pembentukan sikap atau perilaku, pada penelitian Tri Wahyuningsih pembentukan sikap difokuskan melalui kegiatan keagamaan, sedangkan penulis lebih menfokuskan pada tata tertib sekolah dalam pembentukan sikap atau perilaku siswa.

Tasir²⁰ dalam skripsinya menyimpulkan bahwa dalam upaya membentuk dan menanamkan perilaku keberagaman pada siswa, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah membuat berbagai program diantaranya adalah, sepuluh program berwawasan budi pekerti dan berbagai kegiatan keagamaan.

Persamaan dari skripsi Tasir dan penulis sama-sama membahas tentang perilaku pada siswa. Sedangkan perbedaanya terletak pada perilaku yang dibahas, Tasir membahas tentang perilaku keberagaman yang dianjurkan untuk dilakukan oleh siswa sedangkan penulis membahas tentang perilaku yang harus dikendaliakn atau tidak dilakukan oleh siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan

²⁰ Tasir, *Pembiasaan Perilaku Keberagaman Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010),hlm. 90.

keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab *Pertama* berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang landasan teori ada empat poin yaitu Manajemen Kesiswaan yang meliputi pengertian dan kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan, Tata tertib yang meliputi pengertian, tujuan, peran dan fungsi, isi tata tertib sekolah serta kalsifikasi pelanggaran tata tertib sekolah. Perilaku siswa yang meliputi pengertian, faktor-faktor pembentukan perilaku siswa, aspek-aspek perilaku siswa dan penyimpangan perilaku siswa terhadap tata tertib sekolah.

Bab *ketiga* berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab *keempat* berisi tentang penyajian data dan analisis data berisi sub bab pertama gambaran umum mengenai tempat penelitian seperti letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Rakit. Sub bab kedua berisi tentang analisis terhadap tata tertib sebagai pengendali perilaku siswa dan

Bab *kelima* penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana tata tertib sekolah diterapkan sebagai pengendali perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit seperti berikut:

1. Dalam tata tertib sekolah terdapat empat kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi.
2. Tata tertib sekolah disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dengan berbagai cara, yaitu setiap ajaran baru pada kegiatan Ta'aruf untuk siswa/siswi baru, pada saat upacara, dalam rapat pleno, dan saat perwalian yang dilakukan tiap bulan sekali.
3. Perilaku siswa yang sudah dikendalikan sesuai dengan tata tertib yang ada adalah perilaku belajar, perilaku disiplin, dan perilaku jujur.
4. Perilaku siswa di sekolah belum seluruhnya berperilaku baik, masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas, makan dan minum di kantin saat pelajaran, membuat gaduh di kelas, berada di luar kelas saat KBM dan tidak melaksanakan piket. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah memang belum sepenuhnya mampu untuk mengendalikan seluruh perilaku siswa di MTs Negeri 1 Rakit, tetapi tata tertib sekolah sudah cukup menyadarkan dan memberikan efek jera

kepada sebagian siswa yang telah melakukan pelanggaran. Jadi bisa dikatakan tata tertib di MTs Negeri Rakit sudah cukup baik dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengendalikan perilaku siswa dan dari jumlah siswa sebanyak 564, sekitar 80% lebih siswa sudah patuh pada tata tertib sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Rakit mengenai tata tertib sekolah sebagai pengendali perilaku siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Meningkatkan pelaksanaan tata tertib sekolah dengan ikut menindak siswa yang melanggar serta menegur dan memberi arahan kepada guru atau guru piket yang tidak melaksanakan tata tertib dengan baik, sehingga akan tercipta rasa peduli dan kebersamaan untuk menjalankan tata tertib sekolah.
- b. Selalu memantau penerapan tata tertib sekolah, agar dapat mengetahui apakah tata tertib yang sedang diterapkan sudah sesuai atau belum dengan kondisi sekolah pada saat ini.
- c. Mengganti isi tata tertib yang tidak sesuai dengan kondisi sekolah dan memberikan inovasi atau peraturan baru dalam tata tertib sekolah yang bertujuan untuk membawa warga sekolah lebih baik dan maju untuk ke depannya.

2. Bagi Wali Kelas dan Guru BK

- a. Selalu memotivasi siswa agar terhindar dari perilaku yang negatif.

- b. Selalu memantau perkembangan siswa setiap harinya.
- c. Harus paham tentang semua tata tertib dan mampu mengimplementasikannya kepada siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Selalu mengontrol dan mengendalikan perilakunya di sekolah.
- b. Menjauhi perilaku yang negatif dan banyak melakukan perilaku yang positif.
- c. Selalu menaati tata tertib di sekolah.

4. Bagi Pembaca

- a. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan wawasan keilmuannya.

C. Kata Penutup

Atas segala Rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Namun penulis menyadari bahwa manusia tempatnya lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman. 2006. *Pengendalin Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan: Di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Asrori. 2015. *Perkembangan Peserta Didik; Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi.
- B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful dan Asnan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawai dan Mohammad Arifin. 2012. *Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Collins, Mallery dan Don Fontenelle. 2001. *Mengubah Perilaku Siswa*. Semarang: BPK Gunung Mulia.
- D Sumarno. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta: C.V Jaya Abadi.
- _____ 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA: untuk Kelas X*. Jakarta: Grasindo.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://anakkemantren.blogspot.co.id/2011/10/tata-tertib-sekolah.html?m=1> diakses tanggal 11 Desember 2016 jam 12.00 WIB.
- http://www.slideshare.net/mobile/james_09/tupoksi-perangkat-sekolahdocx di akses tanggal 23 September 2017 jam 19.00 WIB
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriyanti Khusnul Musyofah. *Strategi Penanaman Kedisiplinan Siswa di MI Ma'arif NU Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Skripsi)
- Kartono, Kartini. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 1988. *Psikologi Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Leli Siti Hadianti, "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02. No. 01, 2008, 3.
- Mahali, Mudjab. 1984. *Adab dan Pendidikan dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahmudah, Sita. 2010. *Psikologi Sosial: Sebuah Pengantar*. Malang: UIN Maliki Press.

- Monty, P. Satiadarma. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Nawawi, H. Hadari. 1998. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Tema Baru.
- Narwako, Dwi dan Bagong Suyatno. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Partowisastro, H. Koestoer. 1983. *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminto, 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rogers , Bill. 2004. *Pemulihan Perilaku Program Menyeluruh untuk Sekolah-sekolah Umum*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik, Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagan, Sondang P. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan, Jokie M. S. 2009. *Perilaku Menyimpang*. Jakarta: PT Malta Printindo.
- Sochib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, Ali. 2001. *Anak Berbakat*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Sunarto dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Terry, George R. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2011. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press.
- Usman, Husani. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Wijaya Tunggal, Amin. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan, Sarlito. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainuddin, 1991. *Seluk Beluk pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO